

**ANALISIS PENGARUH SISTEM *PRESIDENTIAL THRESHOLD*
TERHADAP PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK
PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)**



SKRIPSI

**DWI WAHYU NUGROHO
2110010089**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2025**

**ANALISIS PENGARUH SISTEM *PRESIDENTIAL THRESHOLD*
TERHADAP PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK
PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

**DWI WAHYU NUGROHO
2110010089**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Dwi Wahyu Nugroho

NIM : 2110010089

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Judul Skripsi:

**ANALISIS PENGARUH SISTEM PRESIDENTIAL THRESHOLD
TERHADAP PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK
PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)**

telah diperiksa dan disetujui

Purwokerto, 16 Januari 2025

PEMBIMBING

Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum

NIP: 196908201994032002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Dwi Wahyu Nugroho

NIM : 2110010089

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Judul Skripsi :

**ANALISIS PENGARUH SISTEM *PRESIDENTIAL THRESHOLD*
TERHADAP PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK
PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)**

telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penguji 1 : Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum. (Indri)

Penguji 2 : Dr. Yusuf Saefudin, S.H., M.H. (Yusuf)

Penguji 3 : Gamael Rifqi Samudri, S.H., M.H. (Gamael)

Ditetapkan di : Purwokerto

Tanggal : 16 Januari 2025

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum



Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum.

NIP: 196908201994032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wahyu Nugroho

NIM : 2110010089

Program Studi : Ilmu Hukum S1

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan sebenar-benarnya serta bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak di kemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, saya bersedia menanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 16 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Dwi Wahyu Nugroho

MOTTO

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,
Tuhan semesta alam.” (QS. Al-An’am ayat 162)

“Jadilah manusia ataupun penegak hukum yang selalu menegakkan keadilan,
namun tidak melupakan keadilan itu sendiri. Ingat, kita semua di akhirat calon
terdakwa.” (Prof. Artidjo Alkostar)

“Lihatlah pada hari saat kamu merasa sangat puas, pada akhirnya itu bukan hari di
mana kamu berada di ruang santai, golar-goler, tura-turu dan scroll tiktok seharian
tanpa melakukan apapun. Itu diraih saat kamu memiliki segudang kegiatan dan
kamu berhasil mengerjakannya.”

“Jangan nakal, jangan berkelahi, jangan tinggalkan sholat dan jadilah anak baik.”
(Ibu)

“Jangan mati! Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana.” (Bapak)

“Ya Allah jika doaku terhalang oleh dosa-dosaku, maka kabulkanlah doa kedua
orang tuaku.”

“Doa ibu saya lebih luas daripada langit biru, di mana pun saya berada, saya
berteduh di bawahnya.”

Selamat berjuang, Nggeh! Raih apa yang Mas
cita-citakan. Doa Ibu selalu menyertaimu, Nak.

★ 18.53

Source: Chat Whatsapp 17-11-2024 “Ibu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karuniaNya hingga penelitian ini dapat terselesaikan, keberhasilan ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tecinta yang selalu menjadi sumber doa, cinta dan semangat. Terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan dukungan tanpa batas yang telah diberikan sepanjang perjalanan hidup saya.
2. Kakek dan nenek saya yang selalu memberikan dorongan, nasihat dan semangat di setiap langkah.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan moral, perhatian dan doa yang tulus. Terima kasih telah menjadi pelabuhan yang penuh kehangatan.
4. Seseorang yang selalu ada di sisi saya, menjadi pendengar setia dan memberikan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas kesabaran dan kepercayaanya selama ini.
5. Teman-teman saya, yang telah menemani perjalanan panjang ini dengan canda, tawa dan kebersamaan yang berarti. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi dan kenangan indah yang kita ciptakan bersama.
6. Almamater tercinta Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tempat membentuk dan mengembangkan diri ke arah yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Sistem *Presidential Threshold* Terhadap Partisipasi dan Representasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden (Studi Perbandingan Indonesia dan Brazil).” Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Jebul Suroso, S.Kp., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi dan telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Zeehan Fuad Attamimi, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi.
4. Ika Ariani Kartini, S.H., LL.M., selaku Ketua Komisi Tugas Akhir yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi.
5. Dr. Yusuf Saefudin, S.H., M.H., selaku Dewan Penguji yang telah memberikan berbagai kritik dan saran untuk menguji kelayakan sebagai Sarjana Hukum.

6. Gamalel Rifqi Samhudi, S.H., M.H., selaku Dewan Penguji yang telah memberikan berbagai kritik dan saran untuk menguji kelayakan sebagai Sarjana Hukum.
7. Para Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas bantuan yang diberikan kepada penulis.
8. Bapak dan ibu tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan dan dukungan yang tak pernah putus.
9. Kakek dan nenek saya yang selalu memberikan semangat, nasihat dan dukungan moral maupun material.
10. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan perhatian, doa dan dorongan selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Desfika yang selalu mendukung saya dengan kesabaran dan motivasi tanpa henti. Terima kasih telah menjadi teman perjalanan yang berarti.
12. Sahabat saya Syahrul Akbar Syaifulloh, Haikal Akbar, Deva Nur Fazoi, Ryan Satria Pamuji, Nandaswara Shandi Putra, Gema Ramadhanu Ridho Ing Pangestu, Reinan Syah Budianto Chai Putra, Rayhan Yeri Fanhaq dan Rifka Nazar yang telah menjadi teman diskusi, pendukung setia dan pemberi semangat di saat-saat sulit. Terima kasih atas canda, tawa dan kebersamaan yang telah kita lewati.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
14. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

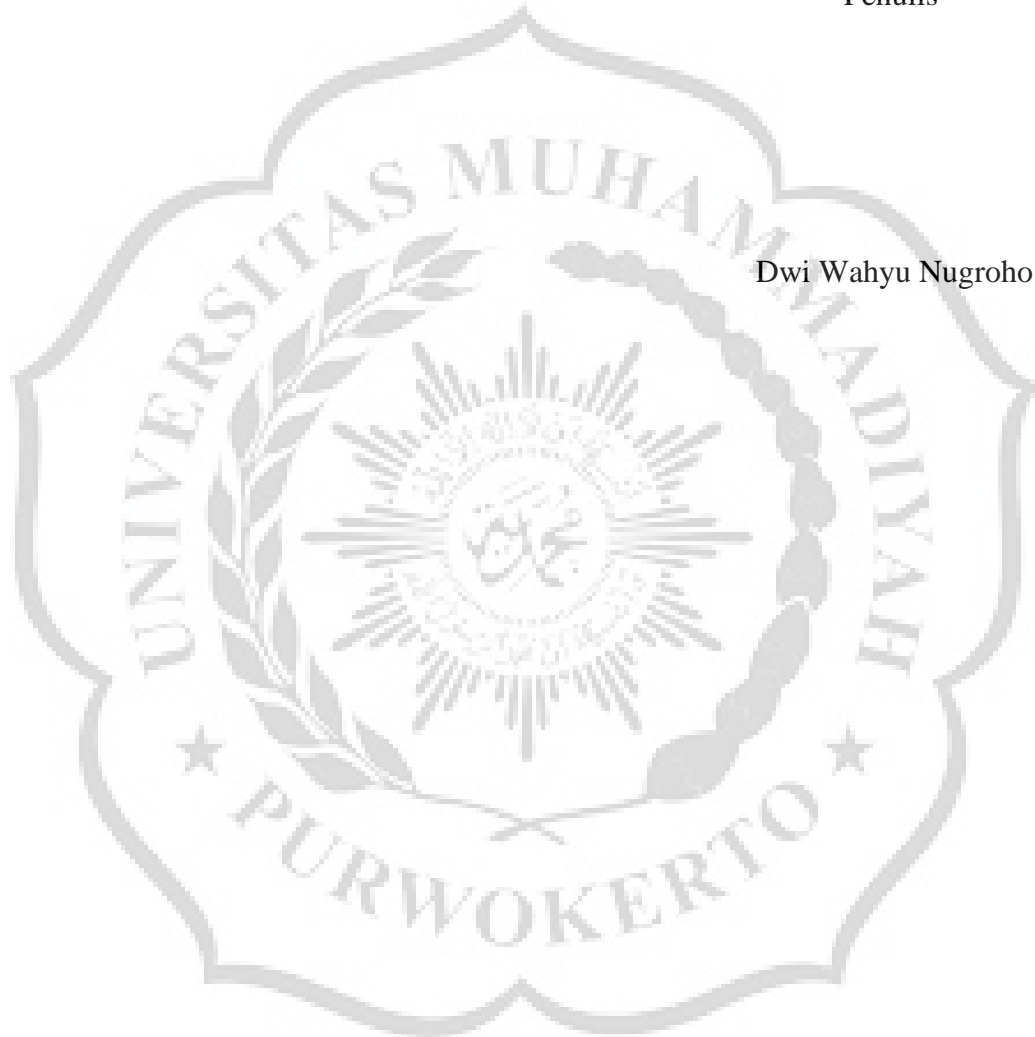
Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu serta menjadi langkah awal saya untuk terus belajar dan berkarya. Aamiin.

Purwokerto, 16 Januari 2025

Penulis

Dwi Wahyu Nugroho



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wahyu Nugroho

NIM : 2110010089

Program Studi : Ilmu Hukum S1

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jenis Karya : Skripsi

menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH SISTEM PRESIDENTIAL THRESHOLD
TERHADAP PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK
PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN
(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihinformasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan selagi pemilik Hak Cipta

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 16 Januari 2025



Dwi Wahyu Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
B. Landasan Teori.....	21
1. Teori Demokrasi.....	21
2. Teori Partisipasi Politik.....	23
3. Teori Pemilihan Umum.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Spesifikasi Penelitian	33

C. Data Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Bahan Hukum Primer	37
2. Bahan Hukum Sekunder	40
3. Bahan Hukum Tersier	43
B. Pembahasan	44
1. Pengaruh Sistem <i>Presidential Threshold</i> Terhadap Partisipasi dan Representasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden di Indonesia	44
2. Pengaruh Dari Tidak Adanya Sistem <i>Presidential Threshold</i> Terhadap Partisipasi dan Representasi Politik Pada Pemilihan Umum Presiden di Brazil	68
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perbandingan Sistem <i>Presidential Threshold</i> Indonesia dan Brazil ..	13
Tabel 2. 1. Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2004 Putaran Pertama	50
Tabel 4. 2. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2004 Putaran Kedua	51
Tabel 4. 3. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2009.....	53
Tabel 4. 4. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014.....	55
Tabel 4. 5. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019.....	56
Tabel 4. 6. Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2024.....	57
Tabel 4. 7. Jumlah Partisipasi Politik Pemilu Presiden (2004-2024).....	59
Tabel 4. 8. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 1989 Putaran Pertama	70
Tabel 4. 9. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 1989 Putaran Kedua.....	72
Tabel 4. 10. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 1994	73
Tabel 4. 11. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 1998	74
Tabel 4. 12. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2002 Putaran Pertama	75
Tabel 4. 13. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2002 Putaran Kedua.....	76
Tabel 4. 14. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2006 Putaran Pertama	76
Tabel 4. 15. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2006 Putaran Kedua.....	77
Tabel 4. 16. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2010 Putaran Pertama	78
Tabel 4. 17. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2010 Putaran Kedua.....	79
Tabel 4. 18. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2014 Putaran Pertama	79
Tabel 4. 19. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2014 Putaran Kedua.....	80
Tabel 4. 20. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2018 Putaran Pertama	81
Tabel 4. 21. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2018 Putaran Kedua.....	83
Tabel 4. 22. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2022 Putaran Pertama	84
Tabel 4. 23. Hasil Pemilu Presiden Brazil Tahun 2022 Putaran Kedua.....	85
Tabel 4. 24. Jumlah Partisipasi Politik Pemilu Presiden Brazil (1989-2022)	85

ANALISIS PENGARUH SISTEM *PRESIDENTIAL THRESHOLD* TERHADAP
PARTISIPASI DAN REPRESENTASI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM
PRESIDEN

(STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN BRAZIL)

Dwi Wahyu Nugroho¹, Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum.²

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh sistem *presidential threshold* terhadap partisipasi dan representasi politik pada pemilihan umum presiden di Indonesia, serta membandingkannya dengan negara Brazil yang tidak menerapkan sistem serupa. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana *presidential threshold* memengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat dan representasi sosial politik. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, historis dan perbandingan. Data diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Studi ini menganalisis regulasi di Indonesia, khususnya Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, serta konsep *presidential threshold* di Brazil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia, penerapan ambang batas pencalonan presiden sebesar 20% kursi DPR atau 25% suara sah nasional mengurangi partisipasi politik masyarakat dalam memilih calon pemimpin. Sebaliknya, di Brazil, sistem yang menetapkan ambang batas keterpilihan presiden (50% + 1 suara) lebih mendukung inklusivitas dan representasi politik. Kesimpulan penelitian ini adalah sistem *presidential threshold* di Indonesia perlu ditinjau kembali untuk menciptakan proses demokrasi yang lebih inklusif, adil dan representatif, sebagaimana dicontohkan oleh praktik pemilu presiden di Brazil.

Kata kunci: *Presidential Threshold*, Partisipasi Politik, Representasi Politik

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*ANALYSIS THE EFFECT OF THE PRESIDENTIAL THRESHOLD SYSTEM ON
POLITICAL PARTICIPATION AND REPRESENTATION IN PRESIDENTIAL
ELECTIONS*

(A COMPARATIVE STUDY OF INDONESIA AND BRAZIL)

Dwi Wahyu Nugroho³, Assoc. Prof. Dr. Indriati Amarini, S.H., M.Hum.⁴

ABSTRACT

This thesis examines the impact of the presidential threshold system on political participation and representation in presidential elections in Indonesia and compares it with Brazil, a country that does not implement a similar system. The primary issue addressed is how the presidential threshold influences the level of public political participation and socio-political representation. The research adopts a normative juridical method with legislative, conceptual, historical, and comparative approaches. Data were obtained from primary, secondary, and tertiary legal materials. The study analyzes regulations in Indonesia, particularly Article 222 of Law No. 7 of 2017 on General Elections, alongside the concept of the presidential threshold in Brazil. The findings reveal that in Indonesia, the implementation of a presidential candidacy threshold requiring 20% of parliamentary seats or 25% of the national vote reduces public political participation in selecting leadership candidates. In contrast, Brazil's system, which establishes an election threshold for the presidency (50% + 1 vote), fosters greater inclusivity and political representation. The study concludes that Indonesia's presidential threshold system requires reevaluation to create a more inclusive, fair, and representative democratic process, as exemplified by Brazil's presidential election practices.

Keywords: *Presidential Threshold, Political Participation, Political Representation*

³ Student of Faculty of Law Muhammadiyah Purwokerto University

⁴ Lecturer of Faculty of Law Muhammadiyah Purwokerto University